

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat aspek keterampilan berbahasa yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yaitu menulis, yang merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh para siswa.

Dengan menulis kita bisa membentuk bangsa yang terpelajar. Seperti menurut Tarigan (2008 : 4) kiranya tidaklah terlalu berlebihan bila kita katakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang terpelajar atau bangsa yang terpelajar.

Pada kenyataannya kemampuan menulis para siswa kita masih rendah. Faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis siswa antara lain akibat minat siswa yang masih rendah. Selain itu, para siswa sulit mencari ide serta mengembangkan ide yang sudah ada ke dalam tulisan.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan menggunakan angket yang dilakukan pada tanggal 11 Februari 2014, peneliti menemukan kendala pada siswa ketika mereka menulis. Hasil angket yang disebar kepada 32 orang siswa di kelas VIII-G yaitu, sulit menemukan ide (7 orang), sulit mengembangkan ide (22 orang), dan malas menulis (3 orang).

Dalam proses pembelajaran, media serta metode yang digunakan oleh guru dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menulis. Hasil wawancara dengan Ibu Aam Ramdaniati salah satu guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 26 Bandung, beliau mengemukakan bahwa media yang digunakan masih kurang variatif serta metode yang digunakan masih monoton. Hal tersebut menyebabkan

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

minat siswa dalam menulis masih kurang. Kebanyakan guru hanya memakai metode ceramah dan tidak menggunakan media apapun. Padahal penggunaan media serta metode yang tepat dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis.

Media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran memang sangat beragam. Oleh karena itu, seorang pengajar harus bisa memilih media yang paling cocok dalam pembelajaran. Melihat dari kehidupan sehari-hari anak-anak lebih senang dan tertarik terhadap sesuatu yang bisa ia lihat. Salah satu media yang dapat dilihat adalah media visual, contohnya gambar. Sebuah gambar yang menarik dapat merangsang motivasi, kreatifitas, dan pengetahuan siswa terhadap suatu hal. Jenis media gambar itu memang bermacam-macam jenisnya, mulai dari foto, kartu gambar, komik, buku cerita, dan lainnya.

Salah satu media yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah media *pop-up*. Media *pop-up* merupakan kartu atau buku yang ketika dibuka bisa menampilkan bentuk 3 dimensi atau timbul. Media *pop-up* akan membantu siswa dalam membuat teks berita karena *pop-up* yang digunakan terdiri dari gambar-gambar yang bertemakan sebuah kejadian. Media *pop-up* dapat menarik minat siswa karena gambar dalam pop up memiliki efek timbul (3D).

Metode pembelajaran pun terdapat dari berbagai macam metode, salah satu alternatif metode yakni model SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual). Model SAVI merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan indera sebanyak mungkin dan membuat seluruh tubuh terlibat dalam proses belajar. Model pembelajaran SAVI mengajak siswa untuk menggunakan semaksimal mungkin inderanya sehingga pembelajaran lebih aktif. Siswa dituntut untuk ikut terjun langsung dalam pembelajaran. Siswa akan diminta menceritakan isi buku *pop-up* kepada siswa lainnya secara bergantian sehingga siswa langsung mengalami dan menggunakan indera perabanya dalam proses pembelajaran. Tidak

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hanya itu, para siswa pun akan membuat sebuah *pop-up* sehingga indera perabanya dapat digunakan secara maksimal. Indera peraba yang digunakan siswa dalam pembelajaran, termasuk ke dalam somatis dalam model SAVI. Siswa lain yang menyimak cerita isi buku *pop-up* menggunakan indera pendengaran dan penglihatannya yang termasuk kedalam auditori dan visual dalam model SAVI, sedangkan intelektual dipakai oleh siswa ketika mereka menulis teks berita dari isi cerita buku *pop-up* yang dipilih.

Penelitian mengenai menulis teks berita juga pernah dilakukan oleh Winda Maulida (2013) dengan judul “Penerapan Strategi *Critical Incident* dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil skripsi tersebut menyatakan kemampuan siswa dalam menulis berita mengalami peningkatan sebesar 25%. Penelitian lainnya mengenai model SAVI pernah dilakukan oleh S. Latifatul Kamilah (2013) dengan judul “Penerapan Model SAVI dalam Pembelajaran Menulis Puisi Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013” dalam penelitiannya disebutkan bahwa penggunaan model SAVI mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis.

Berdasarkan paparan di atas dan hasil penelitian yang sebelumnya, peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas pembelajaran menulis teks berita di SMP Negeri 26 Bandung melalui media buku *pop-up* dengan model SAVI.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Kemampuan menulis siswa masih kurang. Ketika pembelajaran menulis siswa sulit mencari ide serta mengembangkan ide yang dimiliki.

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Baik media maupun metode yang digunakan oleh guru dalam KBM menulis belum variatif serta masih monoton.

### **C. Batasan Masalah Penelitian**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran menulis yang diteliti, yaitu pembelajaran menulis teks berita yang terdapat pada standar kompetensi dan kompetensi dasar kelas VIII semester genap kurikulum KTSP.
- 2) Media yang akan digunakan dalam pembelajaran menulis adalah *pop-up*.
- 3) Model yang digunakan dalam pembelajaran menulis adalah model SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual).

### **D. Rumusan Masalah Penelitian**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah bentuk perencanaan siklus 1, 2, dan 3 dalam pembelajaran menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model SAVI?
- 2) Bagaimanakah penerapan media *pop-up* dengan model SAVI pada siklus 1, 2, dan 3 dalam pembelajaran menulis teks berita?
- 3) Bagaimanakah hasil siklus 1, 2, dan 3 dalam pembelajaran menulis teks berita siswa melalui penggunaan media *pop-up* dengan model SAVI?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- 1) perencanaan pembelajaran menulis teks berita melalui media *pop-up* dengan model SAVI;
- 2) penerapan media *pop-up* dengan model SAVI dalam pembelajaran menulis teks berita;

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) hasil pembelajaran menulis teks berita siswa melalui media *pop-up* dengan model SAVI.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### 1) Manfaat Teoretis

- a) Penelitian ini dapat menjadi masukan penggunaan media *pop-up* dengan model SAVI dalam pembelajaran menulis teks berita.
- b) Penelitian ini dapat mengetahui efektivitas media *pop-up* dengan model SAVI untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

##### 2) Manfaat Praktis

###### a) Bagi siswa

Dapat meningkatkan kemampuan siswa dan mengembangkan kreatifitas siswa dalam pembelajaran menulis teks berita.

###### b) Bagi guru

Dapat menjadi alternatif media dalam pembelajaran menulis teks berita.

###### c) Bagi peneliti

Peneliti dapat mengetahui hasil penggunaan media *pop-up* dengan model SAVI untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks berita.

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)